

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Orang dengan gangguan jiwa ialah orang yang memiliki masalah dengan psikisnya atau ketidakstabilan dalam fungsi psikososialnya. Menurut Undang Undang Republik Indonesia No.18 Tahun 2014 tentang kesehatan jiwa, Kesehatan jiwa adalah kondisi dimana memungkinkan individu berkembang secara fisik, mental spiritual ,dan sosialnya sehingga individu tersebut mampu menyadari kemampuan yang ada pada dirinya sehingga dapat mengatasi tekanan yang datang dan juga dapat berkontribusi kepada komunitasnya.

World Health Organization (WHO) mendefinisikan kesehatan adalah keadaan sehat fisik ,mental dan sosial, bukan semata mata dimana keadaan tanpa adanya penyakit atau kelemahan. Jika seseorang yang memiliki kesejahteraan emosional, fisik serta sosial akan mampu bertanggung jawab untuk kehidupannya sendiri. Gangguan jiwa adalah suatu masalah kesehatan yang berdampak luas. Gangguan jiwa sendiri merupakan suatu permasalahan sosial yang kerap kali di jumpai dalam kehidupan masyarakat.

Gangguan jiwa terjadi dikarenakan memiliki beberapa penyebab. Gangguan jiwa dapat terjadi pada berbagai kalangan usia mulai dari anak-anak, remaja , orang dewasa dan lansia dan juga dapat terjadi pada orang yang tinggal di pedesaan maupun perkotaan. Gangguan jiwa merupakan suatu sindrom pola perilaku yang berkaitan dengan suatu gejala penderitaan atau ketidakmampuan pada fungsi yang

penting dari manusia, yaitu fungsi psikologik, prilaku, dan biologik, dimana gangguan tersebut tidak hanya terletak dalam diri sendiri melainkan antar hubungan orang lain dan masyarakat. Orang dengan gangguan jiwa atau juga disebut juga dengan singkatan ODGJ ialah seorang yang mengalami gangguan pada pikirannya, prilaku serta perasaan yang terwujud dalam sekumpulan gejala atau perubahan prilaku yang bermakna, dimana dapat menimbulkan hambatan dan penderitaan dalam menjalakan fungsi sebagai manusia(Agustina, 2023).

Gejala negatif dari gangguan jiwa sendiri adalah dapat menyebabkan pasien mengalami gangguan fungsi sosial dan isolasi sosial: mengisolasi diri. Kasus pasien gangguan jiwa yang mengalami gejala isolasi sosial sendiri tergolong tinggi yaitu 72%. Jadi dapat disimpulkan bahwa gejala terbanyak dari pasien gangguan jiwa sebagai akibat kerusakan afektif kognitif pasien adalah isolasi sosial. Keadaan seseorang isolasi sosial mengalami penurunan bahkan sama sekali tidak mampu berinteraksi dengan orang lain disekitarnya. Individu atau kelompok memiliki kebutuhan atau hasrat untuk memiliki keterlibatan kontak dengan orang, tetapi tidak mampu membuat kontak tersebut (Astuti, 2020).

Upaya dalam menangani pasien dengan isolasi sosial adalah dengan memberikan terapi aktivitas kelompok agar pasien meningkatkan kematangan emosional dan psikologi. Terapi aktivitas kelompok dapat menstimulus interaksi diantara anggota yang berfokus pada tujuan kelompok. Terapi aktivitas kelompok juga membantu klien berinteraksi/berorientasi dengan orang lain.

Terapi aktivitas kelompok(TAK) merupakan terapi modalitas yang dilakukan perawat kepada sekelompok klien yang mempunyai masalah

keperawatan yang sama. Terapi aktivitas kelompok merupakan bagian dari terapi modalitas dalam asuhan keperawatan khususnya dalam memberikan tindakan keperawatan jiwa(Herlambang, 2019).

Salah satu bentuk terapi aktivitas kelompok yang digunakan dalam proses perawatan pada orang dengan gangguan jiwa adalah dengan menggunakan pendekatan permainan ular tangga. Permainan ular tangga merupakan permainan yang mengutamakan kekompakkan dan keuletan yang dimainkan oleh beberapa orang. Media berbasis game seperti ini dapat dibuat melalui adopsi suatu jenis permainan kedalam media pengajaran dengan memodifikasi aturan permainan, bentuk, maupun tampilannya. Jenis terapi ini mempertimbangkan dari segi tujuan dan manfaat, diantaranya mampu menstimulasi fungsi kognitif, bahasa, sosial, dan emosional para pemainnya (Rahman et al., 2019)

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan intervensi lebih lanjut terhadap pasien gangguan jiwa dengan masalah keperawatan isolasi sosial di Balai Pelayanan Sosial PMKS Jalanan Kabupaten Sidoarjo menggunakan terapi aktivitas kelompok bermain ular tangga.

1.2 Batasan Masalah

Masalah pada kasus ini dibatasi dengan penatalaksanaan pemberian asuhan keperawatan pada pasien gangguan jiwa dengan masalah keperawatan isolasi sosial di Balai Pelayanan Sosial PMKS Jalanan Kabupaten Sidoarjo menggunakan terapi aktivitas kelompok bermain ular tangga.

1.3 Rumusan Masalah

Apakah pemberian asuhan keperawatan pasien gangguan jiwa dengan masalah keperawatan isolasi sosial di Balai Pelayanan Sosial PMKS Jalanan Kabupaten Sidoarjo menggunakan terapi aktivitas kelompok bermain ular tangga dapat mengurangi tingkat isolasi sosial.

1.4 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penulisan dari Karya Ilmiah Akhir Ners (KIA-N) ini bertujuan untuk menganalisis asuhan keperawatan pada pasien gangguan jiwa dengan masalah keperawatan isolasi sosial di Balai Pelayanan Sosial PMKS Jalanan Kabupaten Sidoarjo menggunakan terapi aktivitas kelompok bermain ular tangga

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Melakukan pengkajian keperawatan pada pasien gangguan jiwa dengan masalah keperawatan isolasi sosial di Balai Pelayanan Sosial PMKS Jalanan Kabupaten Sidoarjo.
- 2) Menetapkan rumusan diagnosis keperawatan yang muncul pada pasien gangguan jiwa dengan masalah keperawatan isolasi sosial di Balai Pelayanan Sosial PMKS Jalanan Kabupaten Sidoarjo.
- 3) Menetapkan intervensi keperawatan pada pada pasien gangguan jiwa dengan masalah keperawatan isolasi sosial di Balai Pelayanan Sosial PMKS Jalanan Kabupaten Sidoarjo.
- 4) Melakukan implementasi keperawatan pada pada pasien gangguan jiwa dengan masalah keperawatan isolasi sosial di Balai Pelayanan Sosial PMKS

Jalanan Kabupaten Sidoarjo.

- 5) Melakukan evaluasi keperawatan yang diberikan pada pasien pasien gangguan jiwa dengan masalah keperawatan isolasi sosial di Balai Pelayanan Sosial PMKS Jalanan Kabupaten Sidoarjo.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Balai Pelayanan Sosial PMKS Sidoarjo

Sebagai bahan masukan dan evaluasi yang diperlukan dalam penatalaksanaan asuhan keperawatan secara komprehensif khususnya tindakan dalam penatalaksanaan intervensi terapi aktivitas kelompok bermain ular tangga pada pasien gangguan jiwa dengan masalah keperawatan isolasi sosial di Balai Pelayanan Sosial PMKS Jalanan Kabupaten Sidoarjo.

1.5.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil Karya ilmiah ini dapat menjadi referensi tentang intervensi keperawatan dengan intervensi terapi aktivitas kelompok bermain ular tangga pada pasien gangguan jiwa dengan masalah keperawatan isolasi sosial di Balai Pelayanan Sosial PMKS Jalanan Kabupaten Sidoarjo.

1.5.3 Bagi Penulis

Hasil karya ilmiah ini bisa menambah wawasan penulis dalam menganalisa pemberian intervensi terapi aktivitas kelompok bermain ular tangga pada pasien gangguan jiwa dengan masalah keperawatan isolasi sosial di Balai Pelayanan Sosial PMKS Jalanan Kabupaten Sidoarjo.